

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (feel resech) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah berdasarkan judul yang telah ditetapkan studi merupakan penelitian kasus yaitu Pelaksanaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara di Kota Dumai dalam penelitian lapangan seperti ini yang relevan ditetapkan adalah menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam realitas atau pola-pola dalam pendekatan kualitatif ini yang dianalisis adalah gejala-gejala social untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku yang kemudian dianalisis lagi dengan menggunakan teori yang objektif.²

B. Sumber Data

1. Skunder

Data yang di peroleh dari literatur / buku pedoman zakat Dr, Yusuf Qardawi dan buku zakat dan pedoman lainnya;

2. Data Primer

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan angket dari sampel jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Lingkungan Hidup dan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan di Kota Dumai dan Dokumentasi.

¹Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif,(Bandung:Alpha Beta.,2009). Hal.49-62

²Parsudi Suparlan, Pengantar Metode Penelitian pendekatan kualitatif,(Jakarta:Universitas Indonesia 1986. Hal.45

Penelitian kualitatif merupakan kajian terhadap fenomena atau gejala yang berkaitan dengan pokok kajian dilokasi penelitian maka yang menjadi sumber data adalah perkataan atau pernyataan dari hasil wawancara terhadap sampel Aparatur Sipil Negara yang diambil dari data observasi untuk mendukung objek yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kota Dumai
2. Objek Penelitian : Aparatur Sipil Negara yang beragama Islam di Kota Dumai pada Dinas Lingkungan Hidup dan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara Dinas lingkungan Hidup dan Badan Kepegawaian , Pendidikan dan Pelatihan Kota Dumai yang beragama islam. Penulis menetapkan sampel untuk melakukan penelitian terhadap seluruh populasi.

Tabel . 3.1. Tabel Jumlah Data Aparatur Sipil Negara Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai

| No | Organisasi Perangkat Daerah (OPD) | Jumlah |
|-------|---|--------|
| 1. | Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai | 32 ASN |
| 2. | Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan | 25 ASN |
| Total | | 57 ASN |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah yang akan dilakukan peneliti sudah ada dalam teori sehingga peneliti hanya menyesuaikan atau memandangkan yang ada di lapangan dengan teori yang ada, disamping itu perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang tepat pula sehingga memungkinkan perolehnya data yang objektif.

Menurut Faisal tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lazimnya menggunakan observasi dan wawancara selain itu tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia (non human resource of informant), seperti dokumen dan rekaman atau catatan (recorde) yang tersedia, umumnya praktisi penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam (indept interview).³

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument-instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Pendapat Abu Ahmadi Bahwa observasi sama dengan pengamatan yang berarti alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan data melalui terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang representative, maaka peneliti harus:

- a. Memiliki pengetahuan apa yang di observasi
- b. Menyelidiki tujuan penelitian baik umum maupun khusus
- c. Menentukan cara untuk mencatat hasil observasi
- d. Harus membuat tingkatan utama penting dan tidak penting

³ Sanapiah Faisal, penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasi (IKIP malang 1990). Hal.53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berlaku sangat cermat atau teliti dan kritis, serta tidak boleh gegabah dan tergesa-gesa
- f. Mencatat tiap gejala secara terpisah supaya gejala-gejala yang dicatat tidak dipengaruhi oleh situasi pencatatan adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian).

2. Dokumentasi

- a. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Dumai dan Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan Kota Dumai, dokumen jumlah Aparatur Sipil Negara, dokumen Tugas pokok dan Fungsi dan dokumen bukti pembayaran zakat profesi.
- b. Badan Amil Zakat nasional Kota Dumai, dokumen jumlah muzaki dan jumlah penghimpunan zakat, jumlah penyaluran dan jumlah mustahik Kota Dumai.

Studi dokumentasi menurut Mardalis adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen atau catatan yang menunjang penelitian yang dilakukan.

3. Wawancara

Wawancara menurut Supardi metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴

⁴ Supardi M.d, metodologi penelitian (Mataram:yayasan Cerdas Press, 2006) hal.99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Angket

Mengumpulkan data dengan cara menjawab pernyataan dengan menceklis jawaban yang telah tertera di dalam angket dan diolah, antara lain :

- a. Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut sugiono dijelaskan pada bukunya bahwa hal yang pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan, Contohnya sikap yang akan kita pakai yaitu "*setuju*". Selanjutnya kita menentukan banyaknya jawaban pada tiap pernyataan yang kita berikan . Misalnya 5 (lima) skala berarti *sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu – ragu, setuju, sangat setuju*.

Tabel 3.2. Skor Skala Jawaban Angket

| Skala Jawaban | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu – Ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

- b. Skor Ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kriterium) dan seluruh item, digunakan rumus berikut, yaitu,;

Skor tertinggi adalah 5 (lima) dan jumlah responden 57, maka dapat dirumuskan menjadi :⁵

Tabel.3.2. Rumus rating Scale Angket

| Rumus | Skala |
|-------------|------------------------|
| 56 % - 90 % | Sebagian Besar |
| 51 % - 59 % | Lebih dari setengahnya |
| 50 % | Setengahnya |
| 40 % - 49 % | Hampir setengahnya |
| 1 % - 39 % | Sebagian Kecil |

F. Teknik Analisis Data

1. Wawancara

Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Pada penelitian penulis akan memaparkan bagaimana pengelolaan data dari penelitian ini

a. Pengorganisasian data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan Angket.

b. Reduksi Data

⁵ Sugiyono, Memaham penelitian kualitatif,(Bandung:Alpha Beta.,2009). Hal.50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperoleh diambil hal-hal penting yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

c. Display Data

Data yang diperoleh dari data angket diperlihatkan atau dipaparkan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dalam bentuk matrik atau table sehingga memudahkan peneliti atau pembaca yang ingin melihat pola hubungan satu dengan yang lainnya

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya langkah selanjutnya ialah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah di proses atau di transfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan kemudian di cocokan dengan teori yang ada

2. Angket.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif analisis data kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika serta statistika yang diklarifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 21 for windows dan Eviews versi 7. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data – data penelitian yang diperoleh guna mendapatkan gambaran atas masalah yang sedang diteliti. Dari data yang diperoleh melalui tes dan angket kemudian ditabulasikan untuk mengungkap nilai X_1 (variabel bebas x_1), X_2 (variabel bebas x_2) dan Y (variabel terikat), Rumus yang digunakan untuk melihat perilaku prososial adalah persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N}$$

P = Angka Persentase

F = Jumlah responden yang memilih opsi tertentu

N = Jumlah seluruh responden

G. Validitas Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh peneliti melakukan validitas data yang terkumpul dengan menggunakan triangulasi data yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Cara yang ditempuh untuk melakukan triangulasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data sesungguhnya;
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.⁶

⁶ Lexi Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) hal.94